

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

Annisa Abdul Azis

NIM : 1510311119

PEMBIMBING:

1. Dr. dr. Masrul, MSc, SpGK
2. dr. Rahmatini, M. Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

ABSTRACT

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN NUTRITION INTAKE AND CHILDREN'S NUTRITIONAL STATUS OF 2-5 YEARS IN THE WORKING AREA OF ANDALAS HEALTH CENTER

By

Annisa Abdul Azis

Toddlers are the most vulnerable group of food disorders that may interfere with the growth and well-being of children. One of the reasons is insufficient consumption of food. This study was conducted to determine the association between nutrient intake and nutritional status of children aged 2-5 years.

Design of this research is analytic with a cross-sectional design. The research respondents were 100 children aged 2-5 years, children who did not suffer from congenital defects and were willing to become respondents. Sampling was done by a simple random sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. The instrument of this study uses Food Frequency Questioner (FFQ) with categories based on RDA both ($\geq 80\%$ RDA), less ($70 - <80\%$ RDA) and deficit ($< 70\%$). Nutritional status uses BB and microtoise scales with normal categories (-2 to +2), thin (< -2 to -3) and very thin (< -3). Data were analyzed using a chi-squared bivariate test.

The results showed 60 people (60 %) were girls and 40 people (40 %) were boys. The highest age is 2-3 years (51%). The level of nutritional intake of 69 people was sufficient (69 %) and 31 people (31%) were lacking. The nutritional status level of 22 people (22 %) was thin. A total of 13 people had poor nutritional intake and underweight nutritional status. The bivariate analysis shows there is a significant relationship between nutrient intake and nutritional status of children aged 2-5 years the value of $p = 0.003$ ($p < 0.05$).

It can be concluded that most levels of nutrient intake and nutritional status are still lacking. Therefore, education on food intake needs to be recommended to achieve better nutritional intake and improve children's nutritional status.

Keywords: Nutritional intake, children 2-5 years, RDA, nutritional status.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

Oleh

Annisa Abdul Azis

Balita merupakan kelompok yang paling rentan mengalami gangguan makan, dimana hal ini dapat mengganggu pertumbuhan dan kesehatan anak. Asupan nutrisi yang tidak cukup merupakan salah satu penyebabnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara asupan nutrisi dengan status gizi anak usia 2-5 tahun.

Penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Responden adalah 100 anak usia 2-5 tahun, anak yang tidak menderita cacat bawaan dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan *Food Frequency Questioner* (FFQ) dengan kategori berdasarkan AKG baik ($\geq 80\%$ AKG), kurang ($70 - <80\%$ AKG) dan defisit ($< 70\%$). Status gizi menggunakan timbangan BB dan *microtoise* dengan kategori normal (-2 sampai +2), kurus (< -2 sampai -3) dan sangat kurus (< -3). Data dianalisis menggunakan uji bivariat *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 60 orang (60%) perempuan dan 40 orang (40%) laki-laki. Usia terbanyak adalah 2-3 tahun (51,0%). Tingkat asupan nutrisi 69 anak cukup (69%) dan 31 anak (31%) kurang. Tingkat status gizi 22 orang (22%) kurus. Sebanyak 13 orang memiliki asupan nutrisi kurang dan status gizi kurus. Analisis bivariat menunjukkan nilai $p=0,003$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara asupan nutrisi dengan status gizi anak usia 2-5 tahun.

Dapat disimpulkan, sebagian besar tingkat asupan nutrisi dan status gizi masih kurang. Oleh karena itu, edukasi asupan makanan perlu direkomendasikan untuk mencapai asupan nutrisi yang lebih baik sehingga meningkatkan status gizi anak.

Kata kunci : Asupan nutrisi, anak 2-5 tahun, AKG, status gizi.